

ABSTRAK

Stroke banyak dijumpai di masyarakat yang akan menyebabkan kelumpuhan. Masyarakat takut terjadi kelumpuhan karena khawatir tidak mampu untuk aktifitas dan sangat tergantung pada orang lain yang akan menurunkan kualitas hidup. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat mobilisasi pada pasien Stroke di ruangan Az Zahra 1 RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian deskriptif studi kasus yang digunakan diambil dari dua pasien yaitu Tn. A dan Tn. P diruang Az Zahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya pada bulan Juli 2016. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Asuhan keperawatan menggunakan 5 tahap proses keperawatan yaitu pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, evaluasi.

Hasil penelitian studi kasus menunjukkan kedua pasien dengan Stroke mengalami masalah prioritas tentang mobilisasi. Pada kedua pasien yang dilakukan oleh peneliti dapat diatasi keduanya selama 3 hari, dengan kriteria setelah dilakukan ROM pasif sehari 2 kali kondisi Tn. A kekuatan ototnya meningkat yaitu ekstremitas atas 3333/4444, ekstremitas bawah 4444/4444. Sedangkan kondisi Tn. P kekuatan ototnya meningkat yaitu ekstremitas atas 4444/2222, ekstremitas bawah 4444/2222.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini kedua pasien dapat teratasi masalahnya, karena kedua pasien mempunyai rasa percaya diri untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan mempunyai keyakinan untuk dapat beraktivitas normal seperti biasanya. Saran, masyarakat diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi, rasa percaya diri, keyakinan dan doa untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Kata Kunci : Stroke, Hambatan Mobilitas Fisik